

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu akan dijelaskan mengenai latar belakang dari penulisan skripsi koseptual perencanaan dan perancangan *Sportcenter* kampus UNWIRA di Penfui Timur, Kabupaten Kupang permasalahan(Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah), Tujuan Penelitian, Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Batasan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

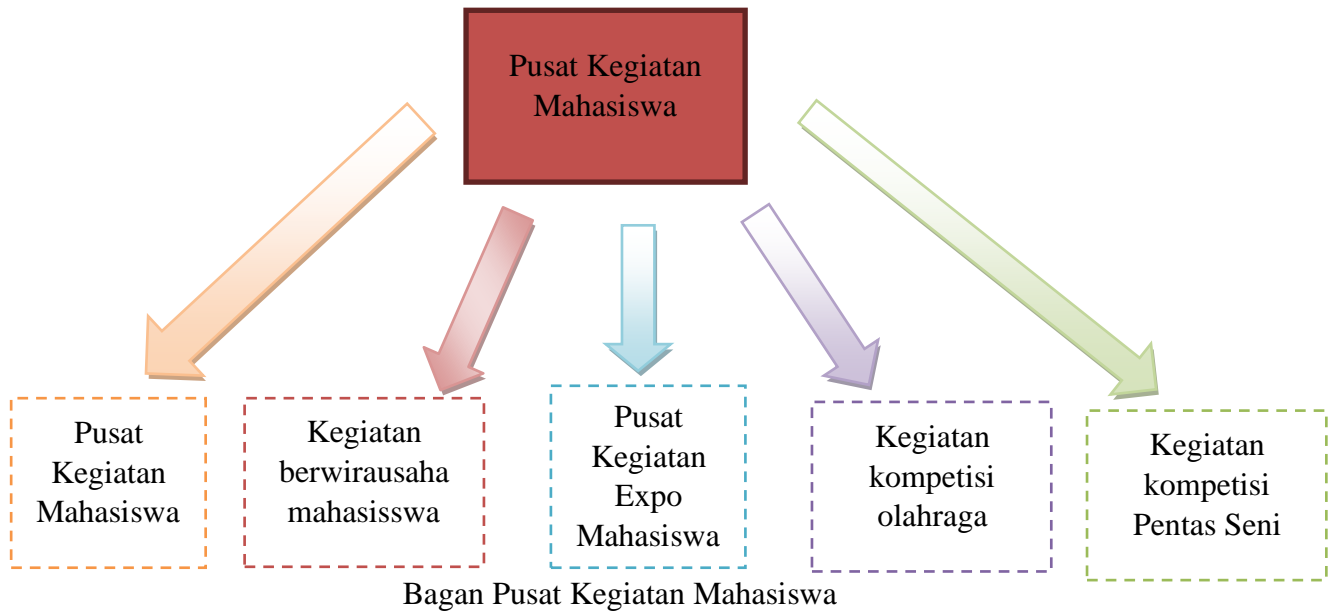
1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas fisik yang teratur, terencana, dan diatur oleh seperangkat alat peraturan dan kebiasaan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, biasanya kegiatan tersebut berorientasi pada persaingan, untuk menentukan yang menang dan kalah. *sportcenter* merupakan salah satu fasilitas yang cukup dibutuhkan pada instansi perguruan tinggi, dengan adanya *Sportcenter* hal ini bisa juga menjadi tolak ukur bahwa pihak kampus mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa.

Kenapa memilih judul ini karena melihat bahwa beberapa fasilitas pendukung olahraga di kampus UNWIRA sudah ada namun belum memadai, dan belum memenuhi standar-standar yang sesuai dengan bangunan *sportcenter* pada umumnya. *Sportcenter* kampus merupakan wadah dari kegiatan mahasiswa yang berifat olahraga. Oleh karena itu fasilitas olahraga juga bisa menjadi salah satu elemen daya Tarik bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakatnya dibidang olahraga, karena dengan adanya *sportcenter* mahasiswa bisa mengembangkan bakatnya dan berprestasi di bidang olahraga untuk mengharumkan nama kampus UNWIRA di kancah Nasional maupun Internasional.

Sportcenter sendiri harus dimaksimalkan fungsinya untuk menunjang kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat olahraga. Seperti kegiatan bertaraf Nasional, Daerah, antar kampus, hingga antar Prodi dikampus. seperti diadakannya

POMNas(Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional), PON(Pekan Olahraga Nasional), PORPROV(Pekan Olahraga Provinsi), COPA UNWIRA, SENAT CUP, hingga HIMA CUP, serta turnamen-turnamen olahraga lainnya. Adapun kegiatan-kegiatan mahasiswa dapat digambarkan melalui bagan-bagan dibawah ini :



Sumber : Penulis, 2022

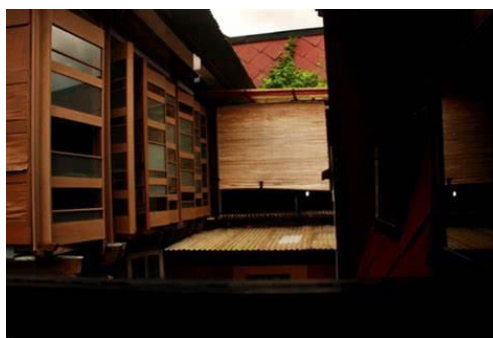
Dari kegiatan-kegiatan yang ada diatas, khususnya kegkegiatan olahraga tentu membutuhkan fasilitas-fasilitas olahraga yang cukup kompleks. Dibutuhkan wadah yang tepat untuk bisa menunjang kegiatan-kegiatan tersebut. Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan beberapa teman yang pernah Beberapa kali mengikuti turnamen olahraga futsal. yang diadakan oleh pihak HIMA PRODI ARSITEKTUR UNWIRA, dia mengatakan bahwa memang fasilitas yang disediakan oleh kampus sudah cukup baik, namun itu belum bisa memenuhi standar yang tertera pada peraturan menteri pemuda dan olahraga republik indonesia nomor 8 tahun 2018 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga.

Tektonika merupakan ekspresi dari suatu struktur yang lebih ditegaskan lagi dengan aspek kemampuan penggunaan teknologi strukturnya(dasar-dasar Tektonik Arsitektur dan struktur :5). Tektonika adalah salah satu cabang ilmu geologi yang berhubungan dengan arsitektur yang luas dari bagian luar

bumi. Sederhannya adalah tektonika adalah ilmu yang mempelajari suatu proses konstruksi. Adolf Heinrich Borbein (Frampton, 1995, dalam Zuhri, 2010 : 5), menyatakan bahwa sambungan tektonika merupakan seni dari pertemuan dan atau sambungan. Dari beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa pengertian tektonika dalam pemahaman arsitektur adalah merupakan dua sisi pandangan, pada satu sisi yang satu berupa pengembangan struktur yang digunakan untuk membentuk ruang. Dan sisi lainnya adalah berupa pengolahan sisetim sambungan pada konstruksi sehingga akan meningkatkan ekspresi pada bangunan dengan menghadirkan nilai seni.

Sedangkan Struktur Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun; yang disusun dengan pola tertentu; pengaturan unsur atau bagian dari suatu objek atau sistem. Secara bahasa, kata “struktur” merupakan serapan dari bahasa Latin, yaitu “structura” yang artinya tepat, dan membangun.

Tektonika struktur sangat erat kaitannya dengan bangunan yang kuat dan kokoh, kuat dan kokoh disini yang dimaksud adalah tahan terhadap gaya-gaya yang mempengaruhi kekuatan maupun kekokohan bangunan. Pengaruh posisi negara Indonesia yang dikelilingi oleh tiga lempeng tektonik, sehingga membuat negara Indonesia menjadi negara yang cukup rentan dengan bencana alam. Entah itu bencana-bencana alam seperti tsunami, angin puting beliung, maupun gempa bumi. Pada bangunan sport center yang mengedepankan aspek kenyamanan pada pengguna bangunan, tentu itu menjadi tantangan tersendiri. Bagaimana cara merancang dan merencanakan SPORTCENTER yang tidak hanya nyaman untuk para pengguna, namun juga ramah dengan bencana alam.



Salah satu rupa tektonika struktur pada rumah kayu

Sumber : aarizonardlika.com

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi masalah

Permasalahan dalam hal berolahraga di kampus UNWIRA:

1. Kampus UNWIRA sudah memiliki fasilitas olahraga yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memenuhi standar bangunan olahraga, tetapi sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat olahraga.
2. Mayoritas fasilitas olahraga di kampus UNWIRA hanya terdapat beberapa olahraga saja.
3. Wilayah Indonesia menjadi tempat pertemuan tiga lempeng tektonik, sehingga memungkinkan Indonesia menjadi daerah rawan bencana alam, oleh karena itu bangunan dengan standar ramah bencana perlu diterapkan pada bangunan-bangunan di wilayah Indonesia.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana cara merencanakan dan merancang sebuah Gedung “Sportcenter” tipe C UNWIRA di Penfui Timur, Kabupaten Kupang, dengan tema tektonika struktur yang ditunjang dengan sarana dan prasarana memadai atau sesuai dengan standar bangunan sportcenter.

1.3 Tujuandan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya proses perencanaan dan perancangan Gedung *sport center* Kampus UNWIRA adalah untuk mencapai Gedung *sport center* dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan standar bangunan *sport center* Tipe C, serta bangunan tersebut juga sesuai dengan pendekatan Tektonika Struktur.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari dilakukannya proses perencanaan dan perancangan pembangunan Gedung sport center Kampus UNWIRA adalah dapat menemukan cara untuk tercapainya tujuan penelitian seperti dengan cara :

- a. Menemukan literatur pokok maupun pendukung yang berkaitan dengan Tema Tektonika Struktur
- b. Menemukan masalah-masalah di lokasi perencanaan
- c. Menemukan solusi dari masalah-masalah yang ada pada lokasi perencanaan.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

1.4.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibahas adalah :

- Spasial

Bagaimana cara mengkaji perencanaan Gedung *Sport center* yang mampu menjadi wadah bagi para pengguna fasilitas olahraga dikampus Unwira maupun sekitarnya, yang mempunyai sarana prasarana yang memadai.

- Substansial

Bagaimana cara mengkaji perencanaan Gedung *Sport center* yang mampu menjadi citra atau gambaran dari kampus UNWIRA, dengan pendekatan Tektonika Struktur.

1.4.2 Batasan

Batasan yang dibutuhkan dalam skripsi konseptual perencanaan dan perancangan Sportcenter adalah :

1. sebagaimana obyek ini akan diterapkan serta diaplikasikan di wilayah kampus UNWIRA, tepatnya di Penfui Timur, Kabupaten Kupang.. dikarenakan lokasinya yang berdasarkan masterplan kampus UNWIRA.
2. Skala pelayanan yang diproyeksikan pada perencanaan dan perancangan sportcenter ini meliputi para warga Kampus UNWIRA, serta Masyarakat Kota Kupang.

3. Peranan pendekatan pada skripsi Perencanaan dan perancangan sportcenter ini menekankan pada prinsip-prinsip Arsitektur Tektonika, yang secara ingin menampilkan elemen struktur sebagai sesuatu yang estetis dan kokoh terhadap bencana.

1.5 Metode dan Teknik

1.5.1 Kebutuhan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan teknik metode deskriptif, yang akan dikembangkan untuk memenuhi tujuan dari penulisan skripsi ini. Sehingga data-data yang dibutuhkan digunakan sebagai sumber-sumber informasi yang juga akan dijadikan dasar kesimpulan penelitian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung (survey), data primer ini didapatkan melalui :

- Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke obyek skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berupa foto atau gambar, ukuran site, jenis vegetasi, kondisi topografi, geologi sehingga akan menunjang hasil penelitian dan menunjang analisa site serta kelayakan studi lokasi.
- Wawancara dilakukan dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan dan melakukan wawancara langsung atau tatap muka langsung dengan nara sumber atau dengan mahasiswa UNWIRA dan juga para orang yang bekerja di kampus UNWIRA untuk mendapatkan berbagai masukan serta data – data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan. Seperti pengambilan sumber data terkait, fasilitas olahraga apa yang menjadi minat, apa fasilitas yang ada sudah memadai, dan apa masih dibutuhkan atau tidak peningkatan fasilitas olahraga.
- Foto dan sketsa dilakukan secara langsung pada waktu survey lapangan, yang diperlukan untuk dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi yang diambil datanya antara lain eksisting site, vegetasi, potensi dan masalah site, situasi sekitar site, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perencanaan.

Data yang diperlukan dalam pengambilan data primer adalah :

- Penggunaan lahan makro dan mikro, peruntukan lantai dasar bangunan
- Pemanfaatan lahan untuk sistem jaringan jalan, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki
- Sistem ruang terbuka hijau
- Kondisi lingkungan (orientasi lingkungan dan wajah jalan)
- Kondisi prasarana dan utilitas berupa sistem jaringan air bersih dan jaringan listrik
- Eksisting site (pengukuran foto, gambar, sketsa vegetasi)
- Aktivitas Mahasiswa dan para pekerja kampus UNWIRA di sekitar site.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan regulasi mengenai skripsi perencanaan sport center, data-data yang dibutuhkan dalam pengambilan data sekunder adalah sebagai berikut, rencana masterplan pengembangan kampus UNWIRA, standard-satandar bangunan olahraga tipe C, dan macam-macam fasilitas olahraga untuk GOR tipe C.

1.5.2 Metode Analisa

pada teknik analisa, data-data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan melakukan analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

a. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif meliputi analisa hubungan sebab akibat, penentuan masalah, dan konsep yang relevan dalam kaitan dengan perencanaan dan perancangan sport center serta pemahaman tentang penggunaan tema pendekatan tektonika struktur. Analisa ini diorientasikan pada :

- Persyaratan ruang
- Hubungan ruang seperti jenis pemakai, aktivitas dan sifat ruang
- Kualitas penciptaan ruang seperti penghawaan, pencahayaan, kenyamanan dan fungsi antar ruang.

b. Analisa Kuantitatif

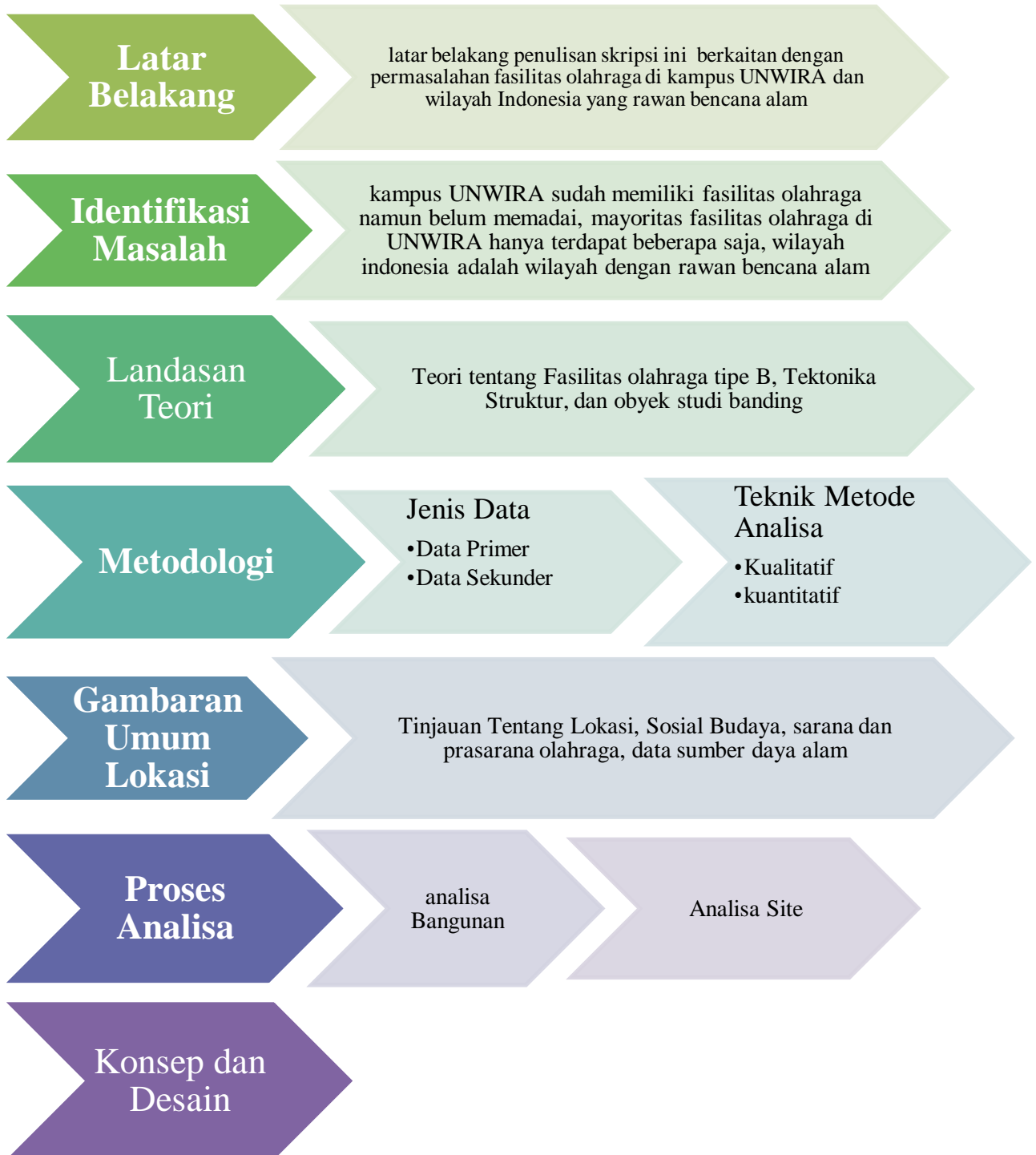
Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah ditentukan, ataupun sumber lain yang berkaitan dengan kebijakan atau standar pengembangan fasilitas olahraga atau sport center tipe C. untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan ruang serta kebutuhan ruang yang direncanakan. Analisa ini diorientasikan pada :

- Jumlah pengguna : Mahasiswa dan Pekerja kampus UNWIRA
- Dimensi ruang, baik ruang luar maupun ruang dalam
- Fasilitas sarana dan prasarana, perabot yang digunakan pada sarana dan prasarana pada obyek perencanaan sesuai dengan aktivitas dan fungsi dari bangunan.
- Proporsi, bentuk dan tampilan bangunan

c. Analisa Pendekatan

Analisa ini meliputi pendekatan arsitektur yang diambil yaitu tektonika struktur, dimana proses pendekatan diambil karena disesuaikan dengan kondisi alam di lokasi perencanaan.

1.5 Kerangka Berpikir



Sumber : olahan Penulis, 2022

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun isi dari penulisan skripsi (sistematika) mencakup :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I dibahas latar belakang yang menjadi pedoman skripsi perencanaan dan perancangan Gedung sportcenter UNWIRA dan ditunjang dengan sarana dan prasarana memadai atau sesuai dengan standar bangunan *sportcenter*. Pada identifikasi masalah, rumusan masalah, Tujuan dan sasaran, serta ruang lingkup dan batasan, yang diangkat berkaitan langsung dengan proses-proses pengskripsi perencanaan perancangan *sportcenter* kampus UNWIRA di Penfui Timur, Kabupaten Kupang dengan pendekatan Tektonika Struktur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II dijelaskan bahwa pemahaman judul, pemahaman tentang obyek perencanaan dan perancangan, pemahaman tema, tinjauan umum wilayah dan lokasi perencanaan, tinjauan khusus lokasi perencanaan,serta potensi dan peluang. Semua hal itu diulas dan dikaji dengan memanfaatkan data-data maupun isu-isu yang menjadi masalah di bab 1.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI

Gambaran umum lokasi meliputi: Tinjauan umum wilayah perencanaan (administratif, geografis, fisik dasar, ekonomi dan sosial budaya, serta tinjauan rencana tata ruang) dan Tinjauan khusus lokasi perencanaan (lokasi perencanaan, fisik dasar, aksesibilitas, kondisi eksisting, juga potensi dan sumber daya alam) semua itu akan dibahas dengan teliti.

BAB IV ANALISA

Analisa akan membahas mengenai berbagai analisa kelayakan, analisa site, dan analisa bangunan.

BAB V KONSEP dan PERANCANGAN

Pada bab lima akan dibahas mengenai apa saja yang menjadi lanjutan dari analisa-analisa tersebut, dari hal itu akan dihasilkan sebuah konsep dan Prancangan yang paling cocok dan efektif bila diterapkan pada konsep perencanaan gedung sport center tipe C UNWIRA.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN